

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H.. *et al.* (2009) “Deformasi Koseismik dan Pascaseismik Gempa Yogyakarta 2006 dari Hasil Survei GPS,” *Jurnal Geologi Indonesia*, 4, hal. 275–284.
- Asrurifak, M. (2021) *Laporan Final Site Specific Response Spectra (SSRS) Jembatan Kretek II D.I. YOGYAKARTA*.
- Badan Geologi (2019) *Atlas Zona Kerentanan Likuefaksi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tersedia pada: <https://doi.org/978-602-9105-78-0>.
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (2016) “Perencanaan Jembatan Terhadap Beban Gempa SNI 2833,” hal. 1–70.
- Bowles, J.E. (1997) *Foundation Analysis and Design*. 5th Editio. Illinois: McGrawHill Companies, Inc.
- Day, R.W. (2012) *Earthquake Engineering*. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan (2021) *Panduan Praktis Perencanaan Teknis Jembatan (02 M BM 2021)*.
- Hardiyatmo, H.C. (2018) *Analisis dan Perancangan Fondasi II*. Edisi 4. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Idriss, I.M. dan Boulanger, R.W. (2008) *Soil Liquefaction During Earthquakes*. Earthquake Engineering Research Institute (EERI). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/136218079700300202>.
- Ishihara, K. (1985) “Stability of Natural Deposits During Earthquake,” *Proceedings, 11th International Conference on Soil Mechanics and Foundation Engineering*, 1, hal. 321–376.
- Ishihara, K. dan Yoshimine, M. (1992) “Evaluation of Settlements in Sand Deposits Following Liquefaction During Earthquakes,” *Soils and Foundations*, 32(1), hal. 173–188. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3208/sandf1972.32.173>.
- Iwasaki, T., Tokida, K. dan Tatsuoka, F. (1981) “Soil Liquefaction Potential Evaluation with Use of the Simplified Procedure,” *International Conferences on Recent Advances in Geotechnical Earthquake Engineering and Soil Dynamics*, 12, hal. 209–214. Tersedia pada: <https://scholarsmine.mst.edu/icrageesd/01icrageesd/session02/12>.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga (2022) “Pedoman Bidang jalan dan Jembatan - Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Jembatan Khusus,” (02).
- Kramer, S.L. (1996) “Geotechnica Earthquake Engineering,” hal. 673.
- Loehr, J.E. *et al.* (2011) *Engineering Policy Guidelines for Design of Drilled Shaft*.
- Meyerhof, G.G. (1976) “Bearing Capacity and Settlement of Pile Foundations,” *Journal of the Geotechnical Engineering Division*, 102, hal. 197–228.
- Natawidjaja, D.. dan Daryono, M.R. (2016) “Present-day Tectonics and Earthquake History of Java, Indonesia,” *GEOSEA XIV Congress and 45th IAGI Annual Convention 2016*. [Preprint].
- Prajasa, R. dan Pramumijoyo, S. (2015) “Interpretasi Pergerakan Sesar Opak Pasca

Gempa Yogyakarta 2006 Melalui Pendekatan Studi Geomorfologi Tektonik pada Daerah Wonolelo dan Sekitarnya, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Proceeding, Seminar Nasional Kemubian Ke-8*, (1), hal. 163–164.

Rahardjo, W., Sukandarrumidi dan Rosidi, H. (1995) “Peta Geologi Lembar Yogyakarta.” Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

Rocscience (2022) “Laterally loaded piles,” *Theory Manual* [Preprint].

Seed, H.B. dan Idriss, I.M. (1971) “Simplified Procedure for Evaluating Soil Liquefaction Potential,” *Journal of the Soil Mechanics and Foundations Division, ASCE 97, SM9*, hal. 1249–1273.

Sonmez, H. dan Gokceoglu, C. (2005) “A liquefaction severity index suggested for engineering practice,” *Environmental Geology*, 48(1), hal. 81–91. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s00254-005-1263-9>.

Sudarno, I. (1997) “Petunjuk Adanya Reaktifasi Sesar di Sekitar Aliran Sungai Opak, Perbukitan Jiwo dan Sisi Utara Kaki Pegunungan Selatan,” *Media Teknik*, 19(1), hal. 13–19.

Surono (2009) “Litostratigrafi Pegunungan Selatan Bagian Timur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah,” *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, 19(3), hal. 209–221.

Tim Pusat Studi Gempa Nasional (2017) *Peta Sumber Dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan Pemukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tsuchida, H. (1970) “Prediction and Countermeasure against Liquefaction in Sand Deposits,” *Abstract of the Seminar of the Port and Harbour Research Institute, Ministry of Transport, Yokosuka, Japan* [Preprint].

WIKA-HK KSO (2021) *Shop Drawing Jembatan Kretek 2 Yogyakarta*.

WIKA-HUTAMA, J. (2021) *Laporan evaluasi data teknis acuan pelaksanaan Pembangunan Jembatan Kretek II*. Yogyakarta.

William, T. dan Whitman, R. V (1962) *Soil Mechanics*.

Yoshimine, M. *et al.* (2006) “Flow deformation of liquefied sand under constant shear load and its application to analysis of flow slide of infinite slope,” *Soil Dynamics and Earthquake Engineering*, 26, hal. 253–264. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.soildyn.2005.02.016>.

Youd, T.L. *et al.* (1979) “Liquefaction Potential Map of San Fernando Valley, California,” *Geological Survey Circular (United States)*, (807), hal. 37–48.

Youd, T.L. dan Perkins, D.M. (1978) “Mapping Liquefaction-Induced Ground Failure Potential,” *ASCE J Geotech Eng Div*, 104(4), hal. 433–446. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1061/ajgeb6.0000612>.

Zhang, G., Robertson, P.K. dan Brachman, R.W.I. (2002) “Estimating liquefaction-induced ground settlements from CPT for level ground,” *Canadian Geotechnical Journal*, 39(5), hal. 1168–1180. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1139/t02-047>.